

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam kegiatan penelitian hal yang sangat berperan dalam mendapatkan hasil penelitian yang sesuai adalah metode penelitian. Dalam penelitian, metode penelitian merupakan sesuatu yang sangat di perlukan sebagai cara untuk dapat melaksanakan pendekatan ketika dalam proses penelitian. Pemilihan pendekatan penelitian tidak dapat ditentukan secara sembarangan, karena pendekatan dalam penelitian harus melakukan penyesuaian dengan permasalahan yang akan diteliti. Dari penjelasan ini, maka pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang berkaitan dengan gambaran karakteristik individu tertentu.³⁹ Selain itu dalam penelitian deskriptif juga akan memberikan hasil data secara sistematis dan cermat. Metode penelitian adalah cara untuk dapat memperoleh hasil yang diinginkan pada saat penelitian. Selain itu juga dalam metode penelitian terdapat pendekatan penelitian, pendekatan metode penelitian sendiri dapat digunakan untuk dasar pijakan dalam melaksanakan langkah-langkah dalam penelitian. Berdasarkan hasil pemaparan diatas , dapat

³⁹ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Metodologi Penelitian*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020), hal. 37

disimpulkan bahwa paparan dari data yang diperoleh dapat berupa, gambar, wawancara, dan dokumen-dokumen penting lainnya.⁴⁰

Menurut Lexy J. Moleong dan Jhon W. Creswell, pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang tertulis ataupun secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴¹ Selain itu yang membedakan antara pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif adalah asumsi filosofis yang dibawah peneliti kedalam penelitiannya, jenis strategi yang digunakan peneliti, dan metode spesifik yang diterapkan dalam melaksanakan strateginya.⁴²

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pendekatan kualitatif tidak mencari hubungan ataupun pengaruh diantara variabel-variabel, akan tetapi untuk mendapatkan suatu pemahaman yang lebih mendalam berkaitan dengan fenomena, sehingga akan diperoleh sebuah teori.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dikarenakan peneliti akan berupaya untuk menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk naratif-deskriptif yang ada dalam konteks penelitian dan juga melalui beberapa informan, anantara lain dengan melalui wawancara serta didukung dengan beberapa

⁴⁰ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional,1992), hal.21

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 3

⁴² Jhon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar: Edisi Ketiga, 2009), hal. 5

refrensi kepustakaan yang membahas tentang kajian yang sama. Maka dalam hal ini peneliti akan memperoleh secara lebih mendalam berkaitan dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti, yaitu mengenai strategi Dinas Sosial dalam pembinaan pola pikir kreatif anak jalanan Kabupaten Jombang.

B. Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian hal yang terpenting untuk diketahui lebih dahulu bahwa penelitian adalah usaha dalam menemukan sebuah jawaban dari permasalahan yang sebelumnya sudah ada . ketika mencari sebuah jawaban dalam melaksanakan penelitian harus dengan menggunakan berbagai pendekatan yang bertujuan untuk menyusun rancangan dalam kegiatan penelitian. Pada penelitian kali ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif deskriptif.

Menurut Sugiyono dalam buku Imam Gunawan menyatakan bahwa permasalahan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara. Dalam penelitian kualitatif hasil data akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada dilapangan. Dalam penelitian kualitatif akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang akan diteliti oleh seorang peneliti, antara lain : (1) masalah yang dibawah oleh peneliti tetap, dan dari awal sampai akhir penelitian pun sama, maka judul proposal dengan judul laporan akan sama, (2) masalah yang dibawah oleh peneliti setelah memasuki penelitian berkembang, yaitu diperluas ataupun diperdalam mengenai kajian permasalahan yang sudah disiapkan serta tidak terlalu

banyak dan tidak terlalu banyak perubahan, sehingga judul penelitian cukup disempurnakan, (3) masalah yang dibawah oleh peneliti setelah memasuki lapangan berubah total sehingga harus mengganti masalah, sebab judul proposal dengan judul penelitian yang sudah dibuat tidak sama sehingga judul harus diganti.⁴³

C. Kehadiran Peneliti

Dalam menjalankan penelitian kualitatif seorang peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan sendiri untuk melakukan pengumpulan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. Maka dalam hal ini peneliti berusaha untuk datang ke lokasi penelitian yaitu di Dinas Sosial Kabupaten Jombang serta anak jalanan yang berada di Kabupaten jombang untuk mendapatkan data. Jadi peneliti datang ke lokasi tersebut serta menggali informasi terhadap objek yang sedang diteliti untuk mendapatkan data yang sesuai.⁴⁴

Mengenai penelitian kualitatif setelah menggali dan mengurai informasi yang telah dipaparkan maka akan dapat disimpulkan, bahwa dalam penelitian ini kehadiran seorang peneliti sangat besar peranya, antara lain untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya serta data yang sesuai dan valid. Akan tetapi sebelum memulai penelitian akan lebih baik jika seorang peneliti harus terlebih dulu menjalin hubungan dengan informan, dimana hal tersebut diharapkan akan menciptakan hubungan

⁴³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal 81

⁴⁴ Imam Rosyidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama,2011),hal.12.

yang baik serta akan mempermudah dalam proses pengumpulan data nantinya.

Pada proses penelitian nanti dengan berbekal wawasan serta pengetahuan mengenai strategi Dinas Sosial dalam pembinaan pola pikir kreatif anak jalanan, penelitian ini akan mampu memberikan sebuah pertanyaan terhadap subyek yang telah ditetapkan dan juga dapat menganalisa data yang telah diperoleh serta diperkuat dengan dokumentasi, dan kemudian disusun dengan baik dari awal hingga akhir agar penelitian dapat tersusun secara sistematis.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial Kabupaten Jombang yang beralamatkan di Jl.R. Wijaya No.15, Kepanjen, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Serta beberapa anak jalanan yang bisa di jumpai ditempat-tempat umum yang menjadi titik kumpul mereka di Kabupaten Jombang.

Menurut peneliti di Kabupaten Jombang layak untuk dijadikan tempat penelitian karena pada dasarnya anak jalanan yang ada di Kabupaten Jombang bisa dibilang sangat marak dan memerlukan tindakan khusus. Selain itu hal ini dimaksudkan untuk mengetahui Strategi Dinas Sosial ataupun lembaga terkait dalam menyelesaikan permasalahan ini.

Dalam memilih lokasi penelitian tentunya dengan melalui berbagai pertimbangan, diantaranya bahwa Dinas Sosial yang merupakan lembaga pemerintah yang bergerak dan memiliki kewenangan dalam menangani

permasalahan sosial seperti halnya kasus anak jalanan, merupakan pilihan yang tepat untuk dijadikan obyek penelitian. Selain itu pemilihan lokasi ini juga untuk mengetahui dan mengamati tentang keadaan yang sebenarnya dari obyek yang akan diteliti agar memperoleh data dan informasi yang benar-benar valid.

E. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari peneliti antara lain bersumber dari beberapa informan yang mempunyai hubungan dengan strategi Dinas Sosial dalam pembinaan pola pikir kreatif anak jalanan Kabupaten Jombang.

Menurut Lofland menyebutkan bahwa sumber data terdiri dari data utama berbentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur yaitu:

a. *People* (orang)

Pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari nara sumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti, Kepala Bidang Rehabilitasi Anak, Bidang Kelembagaan dan Pemberdayaan, Bidang Satuan Pekerja Sosial, serta anak jalanan yang ada di Kabupaten Jombang.

b. *Place* (tempat)

Merupakan sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam dapat dikategorikan semacam

ruangan, kelengkapan sarana dan prasarana. Sedangkan bergerak dapat dikategorikan semacam aktivitas, kinerja, proses dari data- data yang sudah dihasilkan berupa rekaman wawancara, gambar ataupun foto.

c. *Paper* (kertas)

Merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau simbol lain, serta dalam memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam memperoleh data.

Selain itu sumber-sumber data yang diperoleh melalui data primer dan data sekunder :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara kepada responden yang terdiri dari, satu perwakilan Bidang Rehabilitasi Anak, satu perwakilan Bidang Pemberdayaan dan Kelembagaan, dan satu Bidang Satuan Pekerja Sosial, Selain itu untuk anak jalanan dipilih sebanyak 5 anak yang sudah terbilang cukup lama menjalani kehidupan sebagai anak jalanan khususnya di Kabupaten Jombang.⁴⁵

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta 2012), hal.326.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu didapat dari bahan pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku, dan dokumen dari lembaga lain misalnya Perda dan undang-undang yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Mengenai teknik pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode antara lain :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden yang dilakukan secara langsung, dan jawaban yang disampaikan responden dapat dicatat ataupun direkam. Wawancara dilakukan guna menggali informasi secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait seperti kepada Dinas Sosial ataupun ketua anak jalanan.⁴⁶ Wawancara merupakan metode yang dilakukan secara dua arah yang memungkinkan terjadinya proses pertukaran ide ataupun gagasan, wawancara sendiri pada dasarnya suatu proses dalam interaksi sosial.⁴⁷

Sutrisno hadi menyampaikan bahwa sebuah anggapan yang dapat dipegang oleh peneliti ketika menggunakan metode wawancara adalah, sebagai berikut :

⁴⁶ Marzuki, *Meodologi Riset*, (Yogyakarta:BPEE UII Yogyakarta,2001), hal.62.

⁴⁷ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Metodologi Penelitian*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020), hal. 64

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri
- b. Bahwa apa yang telah di sampaikan oleh subyek kepada peneliti adalah benar apa adanya serta dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.
- c. Bahwa intepretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepadanya adalah sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti.

Tabel 3.1
Informan penelitian

| No | Kategori Informan | Keterangan | Jumlah |
|--------|--|---------------|--------|
| 1 | Bidang Rehabilitasi Dinas Sosial Kabupaten Jombang | Satu informan | 1 |
| 2 | Bidang Pemberdayaan dan Kelembagaan Dinas Sosial Kabupaten Jombang | Satu informan | 1 |
| 3 | Satuan Pekerja Sosial | Satu informan | 1 |
| 4 | Anak Jalanan di Kabupaten Jombang | Lima informan | 5 |
| Jumlah | | | 8 |

2. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan serta pencatatan yang dilakukan secara cermat dan juga sistematis terhadap unsur-unsur

yang tampak dalam gejala-gejala yang berkaitan dengan judul penelitian. Menurut C.A Mourse hubungan yang berkaitan dengan sebab akibat ataupun studi peristiwa yang murni dapat dikatakan sebagai observasi, maka dalam hal ini peneliti diharuskan untuk berusaha mengamati objek-objek penelitian yang ada di lapangan.⁴⁸

3. Dokumentasi

Metode dokumen adalah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui peninggalan yang tampak yang berupa arsip, dan buku yang berisikan tentang pendapat, dalil, serta hukum yang berhubungan dengan penelitian. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini dapat di asumsikan sebagai narasumber yang dapat menjawab segala pertanyaan yang disampaikan peneliti yang di dapatkan berupa foto, catatan, majalah , transkrip, buku, video, rekaman dan literature ilmiah yang berhubungan dengan strategi dinas sosial dalam pembinaan pola pikir kreatif anak jalanan Kabupaten Jombang.

G. Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan sebuah proses dalam pencarian serta perencanaan yang dilakukan secara sistematis terhadap semua data , dokumen serta bahan yang lain yang sudah dikumpulkan agar peneliti dapat memahami apa yang akan ditemukan serta dapat

⁴⁸ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Metodologi Penelitian*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020), hal. 69

menyajikannya pada orang lain secara jelas dan benar.⁴⁹ Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa analisis data merupakan sebuah proses yang merinci usaha formal yang bertujuan untuk menemukan tema serta merumuskan hipotesis.⁵⁰ Untuk dapat memecahkan serta menguraikan masalah yang akan diteliti berdasarkan data yang sudah di peroleh maka diperlukan adanya tehnik pengumpulan data. Dan analisa data ini dapat dilakukan dengan analisis kualitatif. Analisis data secara kualitatif adalah sebuah cara yang dilakukan dengan sistematis yang bertujuan untuk mendalami serta mengolah keseluruhan data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber, baik dari sumber primer ataupun sekunder.⁵¹

Setelah keseluruhan data sudah dikumpulkan selanjutnya adalah peneliti melakukan analisis data yang sudah ada agar dapat di tarik kesimpulan. Proses awal pengelolaan data itu dimulai dengan cara melakukan filtrasi terhadap seluruh data yang sudah masuk. Dan apabila data yang sudah dikumpulkan dari lapangan tersebut terlalu sedikit serta bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus, maka analisis yang dilakukan menggunakan analisis kualitatif dan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode berpikir deduktif yaitu berdasarkan fakta-fakta yang umum dan peristiwa-peristiwa yang konkrit. Metode ini juga dapat bermanfaat untuk mengantisipasi data yang dirasa kurang obyektif dari data yang disampaikan oleh responden melalui wawancara, dengan

⁴⁹ Lexy J.Moleong, *Motodologi Penelitian*,hal.280-281

⁵⁰ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Metodologi Penelitian*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020), hal. 76

⁵¹ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Metodologi Penelitian*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020), hal. 84

demikian data yang di dapatkan benar-benar data yang dapat dipertanggung jawabkan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan dari data yang diperoleh merupakan bagian dalam pembuktian terhadap apa yang telah diamati, dikaji dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Menurut Moeleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dengan sumber lainnya.

Menurut Denzin dalam Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan yaitu, triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Triangulasi metode meliputi pengecekan beberapa tehnik pengumpulan data, dan sumber data dengan metode yang sama. Pada penelitian ini triangulasi digunakan untuk mengecek keabsahan data tertentu dengan menggunakan perbandingan data yang diperoleh dari sumber lain, Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik :

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Dalam setiap penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian. Karena itu hamper dipastikan bahwa peneliti kualitatif adalah orang yang langsung melakukan wawancara dan observasi dengan informan-informannya. Karena itu peneliti kualitatif adalah peneliti yang memiliki waktu yang lama bersama dengan informan di lapangan, bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. yang digunakan untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

a. Triangulasi Data

Data ataupun informasi yang sudah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya (kebenarannya).

b. Triangulasi Metode

Jika informasi data yang berasal dari hasil wawancara misalnya, perlu diuji observasi dan seterusnya. Dengan ungkapan lain, kebenaran (keabsahan) informasi diperiksa dengan teknik pengumpulan data yang berbeda

c. Trianggulasi Peneliti

Jika informasi yang diperoleh salah seorang anggota tim peneliti, diuji oleh anggota tim yang lain, berarti data diperiksa melalui peneliti (pengumpul data) yang berbeda.

d. Trianggulasi Sumber

Jika informasi tertentu misalnya ditanyakan kepada responden yang berbeda atau antara responden dan dokumentasi.

e. Trianggulasi Situasi

Bagaimana penuturan seorang responden jika dalam keadaan ada orang lain dibandingkan dengan dalam keadaan sendiri.

f. Trianggulasi Teori

Apakah ada keparalelan atau kesamaan penjelasan dan analisis atau tidak antara satu teori dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian.

2. Pendiskusian teman sejawat

Tekhnik ini dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman-teman sejawat. Tekhnik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu tekhnik pemeriksaan keabsahan data.

Pada proses pengambilan data, mulai dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bisa diajak bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga

mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam menggunakan penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan terlebih dahulu oleh seorang peneliti. Tahapan tersebut meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan di lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap pra lapangan, meliputi :

- a. Observasi lapangan guna menentukan dinas sosial dan anak jalanan sebagai obyek penelitian agar dapat melaksanakan observasi secara langsung.
- b. Mengajukan proposal kejurusan.
- c. Menjalin hubungan dengan informan.

2. Tahap kerja dilapangan, meliputi :

- a. Melakukan observasi serta membuat sebuah catatan di lapangan.
- b. Melakukan wawancara dengan objek penelitian atau informan yang berkaitan dengan strategi Dinas Sosial dalam pembinaan pola pikir kreatif anak jalanan Kabupaten Jombang.
- c. Menggali data sebagai pendukung , berupa foto atau dokumentasi.
- d. Melakukan pengolahan data.

3. Tahap analisis data, meliputi :

- a. Mengolah dan menyusun data hasil penelitian

- b. Menyusun laporan akhir dalam bentuk tulisan sesuai dengan ketentuan.
- c. Menganalisis data agar sesuai dengan tujuan yang hendak di capai.